

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memaparkan tentang dua sub pokok yaitu: (1) kesimpulan; (2) saran. Kesimpulan memaparkan hal-hal yang penting dari hasil analisis temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi memaparkan tulisan yang ditujukan kepada *founder* komunitas film maker muslim, penikmat karya film komunitas film maker muslim, perguruan tinggi, dan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran komunitas islam dalam dakwah di era milenial (studi terhadap komunitas film maker muslim) dapat disimpulkan secara umum bahwa peran yang dijalankan oleh komunitas film maker muslim dalam dakwah atau nilai-nilai ajaran pendidikan islam sudah sangat baik. Mulai dari strategi yang dilakukan oleh komunitas film maker muslim itu memiliki tahapan-tahapan dalam strateginya seperti rumusan strategi, implementasi atau pelaksanaan strategi, bentuk pendekatan strategi yang diterapkan, dan bentuk evaluasi yang dilakukan sebagai catatan untuk hasil karya yang lebih baik lagi kedepannya. Adapun nilai-nilai pendidikan islam yang lebih banyak dimunculkan dan ditemukan dalam karya-karya film yang dibuat oleh komunitas film maker muslim adalah nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak yang mana termasuk bagian dari dimensi nilai-nilai agama, sekaligus memberikan ibrah, hikmah, dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, karena dikemas dengan cerita yang menarik, dan bahasa yang ringan sehingga mudah menangkap pesan, khususnya pesan tentang nilai-nilai pendidikan islam yang disampaikan di setiap filmnya. Namun, kesimpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Profil komunitas film maker muslim: Komunitas Film Maker Muslim (FMM) merupakan sebuah komunitas islam yang memiliki peran besar dalam membangkitkan kembali dakwah atau nilai-nilai ajaran islam *rahmatan lil alamin* khususnya dari segi nilai pendidikan islam dengan menyediakan dan membuat konten video film pendek islami yang disebarluaskan melalui perantara media sosial seperti *Instagram*, *Tiktok*, dan *Youtube*.
2. Strategi komunitas islam yaitu Komunitas Film Maker Muslim (FMM) dalam menyampaikan dakwah mempunyai beberapa tahapan strategi diantaranya meliputi; rumusan strategi yang mana rumusan strategi komunitas ini adalah konsisten,

3. implementasi atau pelaksanaan strategi komunitas ini adalah disiplin dalam membuat jadwal produksi film dan jadwal tayang film, evaluasi strategi komunitas ini adalah melalui penilaian (*enjudgement*) konten yang dibuat dan mempelajari faktor-faktor yang membuat itu senang terhadap konten yang dibuat, yang mana terlihat dari kolom komentar di sosial media komunitas film maker muslim ini, sedangkan pendekatan strategi yang dilakukan komunitas ini adalah pendekatan strategi sentimental dan pendekatan strategi rasional.
4. Hambatan komunitas islam yaitu Komunitas Film Maker Muslim dalam menyampaikan dakwah yaitu; masalah biaya atau finansial karena komunitas ini juga bergerak sebagai unit usaha yang harus menghasilkan keuntungan, masalah saat komunitas ini mendapat *client* (pelanggan) yang harus menyesuaikan pemikiran yang diangkat dengan konten atau video yang dibuat, kemudian suasana hati atau keadaan pikiran setiap orang di komunitas tersebut yang terkadang masih naik-turun, dan masih sulit dalam disiplin waktu.
5. Nilai-nilai pendidikan islam yang dimunculkan dalam karya film komunitas film maker muslim adalah nilai pendidikan akhlak yaitu nilai toleransi ada di film “*DIVERSITY*”, “*Living with Muslim Tommy Limm*”, “*Dalam Satu (One Diversity)*”, “*Kampung Qur’an Cinta Dari Timur*”, nilai keikhlasan ada di film “*Para Penjaga Wahyu*” dan “*Pengantar Rezeki*”, nilai syukur ada di film “*Pengantar Rezeki*” dan nilai pendidikan ibadah yaitu nilai keimanan ada di film “*Para Penjaga Wahyu*” dan “*Kampung Qur’an Cinta Dari Timur*”, nilai ketaatan ada di film “*Para Penjaga Wahyu*”, nilai ihsan (kebaikan) ada di film “*Sedekah Mulia*”, dan “*Pengantar Rezeki*” serta nilai ibadah *khas* ada di film “*Hijab Dari Masa Depan*” dan “*Cinta Zakat*” yaitu perintah berhijab dan menunaikan zakat. Untuk manfaat nilai-nilai pendidikan islam yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai penonton sekaligus penikmat karya-karya film dari komunitas film maker muslim adalah nilai ibadah dan kejujuran. Sedangkan sebagai salah satu anggota komunitas film maker muslim manfaat nilai-nilai pendidikan islam yang paling dirasakan di kehidupan sehari-hari dari karya film yang dibuat oleh komunitas ini adalah nilai ibadah, nilai toleransi, serta nilai kesabaran.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian terhadap peran komunitas islam dalam dakwah di era milenial bahwa untuk peran yang komunitas film maker muslim lakukan dalam dakwah atau nilai-nilai ajaran agama islam khususnya dari segi nilai pendidikan islam kepada generasi muda di era milenial sudah baik, baik itu melalui strategi yang digunakan dan hasil karya-karya film islami dari komunitas film maker muslim yang di setiap kisah mengandung pesan, nasehat, yang tidak hanya nilai-nilai ajaran islam, melainkan nilai pendidikan islam juga bagi kaum generasi muda, akan tetapi finansial (keuangan) untuk menghasilkan karya film islam bagi komunitas film maker muslim masih kurang teratasi. Adapun kemudian peneliti memberikan beberapa saran serta rekomendasi pada peran komunitas islam dalam dakwah di era milenial (studi terhadap komunitas film maker muslim) sesuai dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah:

1. Bagi *founder* komunitas film maker muslim

Dalam visi-misi yang dibuat, strategi dan pendekatan yang digunakan, kemudian program kegiatan membuat filmnya hingga evaluasi yang dilakukan sudah baik. Akan tetapi masih kurang teratasi dalam perihal keuangan dan penyamaan idealisme (pemikiran) dengan konten film yang ingin dibuat, maka *founder* atau ketua komunitas alangkah baiknya mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan membuat laporan keuangan yang terstruktur rapi menggunakan aplikasi yang berkaitan dengan jurnal keuangan yang sudah tersedia *playstore* atau *app store* serta mencari sponsor tambahan dengan melakukan kerja sama atau berkolaborasi bersama institusi/lembaga maupun komunitas-komunitas film lainnya sebagai *partner*, yang tentunya meminimalisir biaya yang besar juga dapat menyamakan pemikiran, baik itu ide ataupun pendapat-pendapat untuk menyesuaikan konten film yang diinginkan.

2. Bagi anggota komunitas film maker muslim

Dapat lebih terbuka dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan sesama anggota komunitas lainnya walaupun berasal dari latar-belakang yang tidak sama dan tugas yang berbeda, baik itu di lingkungan komunitas maupun diluar lingkungan komunitas, terutama dalam karakter yang akan diperankan dari karya-karya film yang dibuat dengan membuat kegiatan khusus perkenalan bagi anggota baru yang bergabung di komunitas film maker muslim ini, agar interaksi atau komunikasi dapat terjalin dengan lebih baik antara anggota lama bersama anggota baru.

3. Bagi penonton/penikmat karya film islami komunitas film maker muslim

Dapat mengambil lebih banyak nilai-nilai islam, pesan dan nasehat dari film-film islami karya komunitas ini, dengan menerapkan dan mempraktekannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, mengajak kaum muda lainnya mensosialisasikan karya-karya film islam dari komunitas ini kepada orang lain seperti keluarga, kerabat, sahabat agar semakin banyak yang merasakan dampak positif dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari juga.

4. Bagi penelitian selanjutnya

- Dalam memilih penelitian yang berhubungan dengan peran komunitas islam dalam dakwah hendaknya lebih banyak mengkhususkan dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan maupun bersifat pendidikan islam, agar data yang diperoleh bisa lebih rinci lagi, akurat dan lengkap.
- Dapat mengembangkan penelitian yang tidak hanya berorientasi pada komunitas film maker muslimnya saja, tetapi bisa hal lainnya seperti pada segi perencanaan dan komunikasinya.
- Dapat lebih memperhatikan kelemahan dari penelitian ini dalam hal keterbatasan baik secara teknis maupun isinya dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan islam di luar lingkungan sekolah.